

**PERAN GURU KONSELING
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI SMAN 05 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



OLEH:

NASREN MEGAWATI

NIM: A1D515034

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nasren Megawati

NIM : A1D515034

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari karya pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nasren Megawati

NIM. A1D515034

ABSTRAK

Nasren Megawati, (2021). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Yantoro, M.Pd, Pembimbing (II) Dr. Drs Yusdi Anra, M.Pd

Kata Kunci : Meningkatkan Kedisiplinan siswa

Tujuan penelitian adalah agar dapat menggambarkan bentuk dari Peran konselor guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 05 Kota Jambi. Subjek penelitian ini guru bimbingan konseling SMA Negeri 05 Kota Jambi itu sendiri. Data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara.

Dari data yang diterima oleh penulis, Kemudian penulis menerima hasilnya kategori yang sudah cukup bagus. Oleh karena itu, penulis mengatakan bahwa peran guru BK terhadap meningkatkan kedisiplinan siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi. Guru bimbingan konseling sudah mampu menjadi konselor bagi siswa-siswi yang bermasalah atau yang membutuhkan seorang konselor. Dimana guru bimbingan konseling senantiasa mengawasi siswa-siswi saat jam Pembelajaran yang sedang berlangsung agar tidak terjadi lagi anak murid-murid bolos atau tidak mengikuti jam belajar dan melanggar kedisiplinan sekolah.

Kendala-kendala ditemui dan dihadapi guru Bimbingan Konseling tidak begitu sulit sebab guru bimbingan konseling akan bekerja sama dengan guru lain untuk menangani tindakan disipliner yang disepakati bersama di SMA Negeri 05 Kota Jambi, sarana prasarana BK pun sudah cukup memadai untuk membantu siswa-siswi yang bermasalah dalam masalah kedisiplinan atau pun masalah yang lain.

Solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui guru bimbingan konseling adalah dengan mengikutsertakan partisipasi kepala sekolah. Dalam penanganan tingkah laku disiplin sudah diterapkan sesuai prosedur dengan benar oleh kepala sekolah SMA 05 Kota Jambi, setiap kegiatan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa di SMA 05 Kota Jambi selalu di dampingi Oleh kepala sekolah. guru BK sudah menerapkan kewajiban dan peranya sebagaimana mestinya dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru bimbingan konseling menerapkan metode tatap muka dalam mengatasi siswa yang bermasalah dengan memanggil siswa tersebut masuk ruang konselor, bagi siswa yang bermasalah sering ribut di kelas dan datang terlambat ke sekolah. Kepala sekolah beserta guru BK mencoba memantau semuanya siswa/siswi SMA 05 Kota Jambi dan

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi” bisa telaksankan dengan baik.

Maksud dan tujuan daridiajukannyaskripsip ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi. Skripsi ini tidakakan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu penulis, antara lain

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. rer. nat. H. Asrial, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. KA. Rahman,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Dr. Mohammad Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi.
5. Bapak Dr. KA. Rahman,S.Pd.I.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik saya.
6. Bapak Dr. Yantoro, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dalam menyusun penyusunan skripsi saya.
7. Bapak Dr. Drs Yusdi Andra, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dalam menyusun penyusunan skripsi saya.
8. Seluruh dosen Prodi Administrasi Pendidikan yang selama perkuliahan telah membimbing dan mengajarkan saya dengan baik.
9. Dra. Hj. Erlina Malik selaku Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 05 Kota Jambi yang telah bersedia diwawancara dalam penelitian ini.

10. Kedua orangtua dan saudara saya serta semua keluarga besar saya atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Penulis mengakui secara tertulis skripsi masih jauh dari kata sempurna mulai dari Metode dan penulisanya. Namun, penulis telah melakukan yang terbaik. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari sudut pembaca, penulis berharap dapat untuk meningkatkan skripsi ini. Penulis harap skripsi ini Bisa bermanfaat untuk kita semua.

Pratama, Nasren Megawati, (2021). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Yantoro, M.Pd, Pembimbing (II) Dr. Drs Yusdi Anra, M.Pd

Kata Kunci : Meningkatkan Kedisiplinan siswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk dari peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 05 Kota Jambi. Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling SMA Negeri 05 Kota Jambi itu sendiri. Data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara.

Dari data yang penulis peroleh, maka penulis mendapatkan hasil dengan katagori yang sudah cukup baik. Oleh karena itu penulis memperoleh kesimpulan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa Kelas XII SMA Negeri 05 Kota Jambi. Guru bimbingan konseling sudah mampu menjadi konselor bagi siswa-siswi yang bermasalah atau yang membutuhkan seorang konselor. Dimana guru bimbingan konseling senantiasa mengawasi siswa-siswi pada saat jam belajar sedang berlangsung agar tidak ada lagi siswa-siswi yang bolos atau tidak mengikuti jam belaja dan melanggar kedisiplinan sekolah.

Kendala-kendala yang ditemui dihadapi oleh guru BK tidak terlalu sulit karena guru BK saling bekerja sama dengan guru-guru yang lain dalam penanganan perilaku kedisiplinan yang sudah disepakati bersama di sekolah SMA Negeri 05 Kota Jambi, sarana prasarana Bk pun sudah cukup memadai untuk membantu siswa-siswi yang bermasalah dalam masalah kedisiplinan atau pun masalah yang lain.

Solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui guru bimbingan konseling adalah dengan mengikutsertakan partisipasi kepala sekolah. Dalam pelaksanaan penanganan perilaku disiplin telah diterapkan sesuai dengan prosedur dengan benar oleh kepala sekolah SMA 05 Kota Jambi, setiap kegiatan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan perilaku kedisiplinan siswa di SMA 05 Kota Jambi selalu di dampingi Oleh kepala sekolah. guru bimbingan konseling sudah menerapkan tugas dan peranya sebagaimana mestinya dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Guru bimbingan konseling menerapkan metode tata muka dalam mengatasi siswa yang bermasalah dengan cara memanggil siswa tersebut ke ruang konseling seperti siswa yang bermasalah sering ribut di kelas dan datang terlambat kesekolah Kepala sekolah dan guru bimbingan konseling berupaya semaksimal mungkin memantau siswa/siswi yang ada di SMA 05 Kota Jambi dan saling bekerja sama dengan yang lainnya dalam

menjalankan program yang sudah ditetapkan di sekolah terutama dalam penanganan perilaku disiplin yang sudah dibuat bersama-sama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
KATA PENGANTAR	III
ABSTRAK	IV
DAFTAR ISI	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	8
1.1.2 Batasan Masalah	8
1.1.3 Rumusan Masalah	9
1.1.4 Tujuan Penelitian	9
1.1.5 Manfaat Penelitian	10
1.1.6 Ruang Lingkup Masalah	10
1.1.7 Definisi Operasional	11
1.1.8 Kerangka Konseptual	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori	19
2.2.1. Pengertian Bimbingan Konseling	19
2.2.2. Tujuan Bimbingan dan Konseling	19
2.2.3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Konseling	20
2.2.4. Fungsi-Fungsi Bimbingan konseling	21
2.2.5. Bidang Pelayanan Bimbingan Konseling	22
2.2.6. Komponen Bidang Konseling	23
2.2.7. Kegiatan Layanan bimbingan konseling	25
2.2.8. Kegiatan Pendukung Bimbingan Konseling	27
2.3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling	27
2.3.1 Tugas Guru Bimbingan Konseling	27

2.3.2	Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling	29
2.4.	Peran Guru Bimbingan Konseling	30
2.5.	Hubungan Variabel	31
2.5.1.	Hubungan Guru Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa	32
2.5.2.	Hubungan Proses Pembelajaran Terhadap Kedisiplinan Siswa	32
2.6.	Kedisiplinan Siswa	32
2.6.1.	Pengertian Disiplin	32
2.6.2.	Fungsi Kedisiplinan	34
2.6.3.	Macam-Macam Kedisiplinan	35
2.6.4.	Tujuan Kedisiplinan	36
2.6.5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa	38
2.6.6.	Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 42

3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.1.1.	Desain Penelitian	43
3.1.2.	Metode Penelitian	43
3.2	Teknik Pengumpulan Data	44
3.2.1	Metode observasi	44
3.2.2.	Wawancara	44
3.2.3.	Dokumentasi	45
3.2.4.	Lembar Observasi	45
3.2.5.	Pedoman Wawancara	45
3.3.	Teknik Analisis Data	45
3.4.	Teknik Penentuan Keabsahan Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN 48

4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1.	Profil SMAN 05 KOTA JAMBI	48
4.1.2.	Sejarah Singkat SMA N 05 KOTA JAMBI	48

4.1.3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	49
4.2. Identitas Guru dan Siswa	50
4.2.1 Tenaga Pengajar	51
4.2.3 Sarana Prasarana	54
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 05 Kota Jambi	59
4.3.2 Upaya - Upaya Yang Dilakukan Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Kedisiplinan Siswa Di SMA 05 Kota Jambi	60
4.3.3. Kendala-Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Penanganan Perilaku Disiplin Di SMA Negeri 05 Kota Jambi SMA Negeri 05 Kota Jambi	63
4.3.4. Layanan yang diberikan Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar	64
4.3.5. Kendala-Kendala Apa Saja yang dihadapi Oleh Guru Bimbingan Konseling dalam Penanganan Perilaku Disiplin di SMA Negeri Kota Jambi	65
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.3.1. Peran Guru Bimbingan Konseling dan Dalam Penanganan Perilaku di SMA Negeri 05 Kota Jambi	67
4.3.5. Upaya-Upaya Apa Yang Harus Dilakukan Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Indisipliner Siswa di SMA 05 Kota Jambi	69
4.3.6. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Bimbingan Konseling Dalam Penanganan Perilaku Disiplin di SMA Negeri 05 Kota Jambi	71
BAB V PENUTUP	74
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

Lampiran 79

Jambi, 24 Mei 2021

Penulis

Nasren Megawati

A1D515034